

Karya Desain Pasar Tradisional Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa Petapan

Rr. Adiaty Trihastuti, Abraham Deccy, Ria Anggraeni

Ekonomi Manajemen, Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstrak

Desa Petapan merupakan desa tua dikabupaten Bangkalan Pulau Madura bahkan umur desa tersebut lebih tua daripada Kabupaten Bangkalan. Desa petapan berbatasan langsung dengan desa alang alang Keacmatan Sraga. Desa petapan dibagi menjadi tiga dusun yakni: Dusun Sumber, Dusun Perembasan dan Dusun Keramat. Mayoritas pekerjaan utamanya adalah bertani dan berternak. Namun desa petapan tidak ada pasar tradisionalnya untuk menjual hasil dari bertani dan berternak tersebut.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Desa petapan merupakan salah satu desa tua di kabupaten bangkalan pulau madura. Bahkan umur desa tersebut lebih tua daripada kabupaten bangkalan. Desa petapan terletak di kecamatan labang kabupaten bangkalan. Desa petapan berbatasan langsung dengan desa alang - alang kecamatan tragah. Desa petapan menjadi batas utara dan timur wilayah kecamatan labang. Kemudian sebelah selatan desa petapan berbatasan dengan Desa Ba'engas dan Bringen, sedangkan bagian barat berbatasan dengan Sendang Dajah, dan Sendang Laok.

Desa petapan dibagi menjadi tiga dusun yakni dusun sumber, dusun perombasan, dan dusun keramat. Mayoritas pekerjaan utama masyarakatnya adalah bertani. Namun didesa petapan tidak ada pasar tradisionalnya untuk menjual hasil dari bertani tersebut.

Kami peserta KKN Untag Surabaya berinisiatif untuk memberikan karya desain pasar tradisional yang selanjutnya akan di realisasikan oleh kepala desa dan perangkat desa untuk di dirikannya pasar tradisional yang ada lahannya sudah di tetapkan oleh kepala desa. Agar pekerjaan utamanya sebagai petani bisa di jalankan untuk member penghasilan tambahan bagi masyarakat desa petapan tersebut.

Permasalahan

Desa Petapan merupakan desa dengan sumber daya alam yang cukup melimpah. Sebagian warga desa di sana banyak menghasilkan hasil pertanian dan perkebunan. Berangkat dari permasalahan yang ada, tidak adanya fasilitas sebagai penunjang perdagangan desa Petapan yang mendorong kepala desa Petapan bekerja sama dengan KKN Non Reguler Desa Petapan Divisi Teknologi Tepat Guna (TTG) mendesain dan merancang sebuah fasilitas perdagangan berupa pasar tradisional guna

memfasilitasi hasil pertanian dan peternakan desa Petapan.

Metode

Kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 08 dan 15 desember 2018. Kegiatan pada tanggal 08 Desember 2018 merupakan belajar perihal huruf dan warna, sedangkan pada tanggal 15 Desember 2018 murid belajar untuk mengenali huruf dan angka serta berhitung. Peserta kegiatan ini di ikuti oleh murid PAUD Az-Zahra beserta guru dan wali murid. Kegiatan ini diawali dengan penjemputan murid beserta wali murid dan guru, lalu di lanjutkan dengan perkenalan dengan

masing-masing mahasiswa yang akan mengajar.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan dalam program ini diawali dengan melakukan survey terlebih dahulu agar program kerja kami tepat sasaran dan membawa hasil yang signifikan dan yang kami berikan dapat diteruskan sebagai bahan untuk Mendesain pasar tradisional.

Desain pasar tradisional untuk Desa Petapan ini di respon dengan baik oleh Bapak Suba'I selaku kepala desa, dikarenakan tidak adanya pasar tradisional di desa tersebut. Bapak Suba'I sebenarnya telah memiliki gagasan untuk pasar ini namun beliau tidak memiliki sumber daya manusia yang mampu untuk mendesain rancangan pasar tradisional tersebut. Hal ini dengan adanya peserta KKN UNTAG, beliau mendiskusikan gagasan perihal pembentukan pasar tradisional pada Desa Petapan.

Dari hasil diskusi antara Bapak Suba'I dengan peserta KKN UNTAG divisi teknologi tepat guna, dengan ini kami membuat rancangan untuk pembangunan pasar tradisional di Desa Petapan. Rancangan pembangunan pasar tradisional ini sebagai acuan bapak kepala desa untuk di ajukan kepada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangkalan.

Saran

Dari hasil diskusi dengan bapak kepala desa perihal rancangan pasar tradisional di Desa Petapan, bapak kepala desa telah menyetujui rancangan pasar tradisional tersebut. Dengan ini diharapkan rancangan tersebut dapat di laksanakan guna menunjang infrastruktur dan perekonomian pada Desa Petapan.

Referensi

<https://society.fisip.ubb.ac.id/index.php/society/isue/download/jurnal-society-volume-5-nomor-1-tahun-2017/full-issue-vol5-no1-2017>

Gambar Kerja

